

ABSTRAK

Kritik Sosial dalam Novel *Tuhan, Jangan Tinggalkan Aku* Karya Pipiet Senja

Oleh: Aresty Wahyuli/ 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kritik sosial yang digambarkan dalam novel *Tuhan, Jangan Tinggalkan Aku* karya Pipiet Senja; (2) penyebab terjadinya kritik sosial yang dilakukan tokoh dalam novel *Tuhan, jangan Tinggalkan Aku* karya Pipiet Senja; (3) akibat dari kritik sosial yang dilakukan tokoh dalam novel *Tuhan, Jangan Tinggalkan Aku* karya Pipiet Senja.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian dilakukan dengan cara menganalisis novel *Tuhan, Jangan Tinggalkan Aku* karya Pipiet Senja sebagai objek kajian penelitian dengan langkah-langkahnya adalah: (1) mendeskripsikan struktur novel *Tuhan, Jangan Tinggalkan Aku* karya Pipiet Senja; (2) mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa menyimpang dari segi kritik sosial yang dilakukan tokoh dalam novel tersebut; (3) menginterpretasikan peristiwa-peristiwa yang menyimpang dengan menghubungkan dengan konsep sosial yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa novel *Tuhan, Jangan Tinggalkan Aku* karya Pipiet Senja memperlihatkan bahwa terdapatnya kritik-kritik sosial dalam novel tersebut yaitu pelanggaran-pelanggaran sosial terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, serta interaksi sosial. Hal ini seperti apa yang telah digambarkan oleh tokoh utama dalam novel ini yaitu “aku”, yang dengan sengaja telah melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut, yang disebabkan karena ambisinya yang besar untuk dapat hidup mewah, yang berakibat dikucilkan oleh masyarakat. “Aku” mendapat perlakuan tidak manusiawi dari seorang psikopat, hingga akhirnya ia murtad, walaupun akhirnya ia dapat kembali ke jalan yang benar menurut agama Islam.